

LAMPIRANLampiran 1: *Lembar Permohonan***REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN
KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG****LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan Hormat,

Saya Pramudya Ananta Putra mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi DIII Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang akan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisa Desain Formulir IGD BKIA Muslimat Singosari Malang**” untuk itu saya memohon kepada bapak/ibu/saudara untuk berkenan menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan untuk pengembangan ilmu pentahuan dan teknologi bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan serta tidak digunakan untuk maksud- maksud lain.

Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini saya mohon kesediaan saudara untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatian saudara dalam proses penelitian ini saya sangat hargai dan ucapkan terimakasih

Malang,
Yang Menyatakan

Pramudya Ananta Putra
195085

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Responden



**REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN
KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan (*)

Usia : Tahun

Setelah saya membaca dan mendengar serta memahami tujuan dari penelitian berjudul **"Analisa Desain Formulir IGD BKIA Muslimat Singosari Malang"** maka dengan sukarela dan tanpa paksaan bersedia menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peneliti dan bersedia diberikan perlakuan sesuai dengan tujuan penelitian. Bila pertanyaan yang diajukan maupun perlakuan menimbulkan ketidaknyamanan bagi saya, maka saya berhak mengundurkan diri sebagai responden

Malang,

Responden

Lampiran 3: Lembar Kuisisioner

LEMBAR PENGUMPUL DATA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Desain Formulir IGD BKIA Muslimat Singosari”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Desain Formuir IGD BKIA Muslimat Singosari.

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan :

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Jabatan :
5. Bagian/Unit :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah terdapat SPO yang mengatur tentang desain formulir IGD di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang?

"untuk SPO terkait desain formulir sendiri di RS muslimat belum ada jadi kami biasanya mengacu desain form pada RS yang sudah terakreditasi sebagai acuan kami dalam membuat desain formulir rekam medis" (w1-krm).

2. Apa saja komponen yang terdapat pada formulir gawat darurat rumah sakit muslimat Singosari?

"komponen form IGD di BKIA muslimat meliputi heading, intruduction, body, dan close tapi ada beberapa form igd yang belum lengkap komponennya" (w2-krm)

3. Faktor apa saja yang di perhatikan dalam proses merancang desain form igd di RS muslimat?

"untuk faktor yang perlu di perhatikan dalam merancang formulir seperti aspek anatominya, margin dsb" (w3-krm).

4. Apakah desain form igd yang diterapkan saat ini memudahkan nakes dalam mengisi form igd?

"terkadang ada komplain dari pihak perawat ataupun dpjp terkait kurang lengkap nya form igd seperti tidak adanya tempat untuk membubuhkan tanda tangan dpjp, spasi untuk jarak penulisan terlalu sempit" (w4-krm).

5. Pada saat mendesain form igd apakah petugas menemukan kendala dalam proses mendesain form igd

"kalau untuk kendala dalam mendesain form igd dikarenakan di RS muslimat ini belum ada spo yang mengatur tentang desain form jadi kami masih mengacu ke RS yang sudah terakreditasi sebagai patokan dalam proses mendesain form igd" (w5-krm).

I. Jadwal Wawancara :

- 1 Tanggal, hari :
- 2 Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan :

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Jabatan :
5. Bagian/Unit :

Daftar Pertanyaan :

- 1 Apakah terdapat SOP yang mengatur tentang desain formulir IGD di Rumah Sakit Muslimat Singosari Malang?
"kami masih menggunakan SOP dari rumah sakit yang terakreditasi untuk desain form IGD" (w1-p).
- 2 Apa saja komponen yang terdapat pada formulir gawat darurat BKIA muslimat Singosari?
" heading, intruduction, body, dan close tapi beberapa form igd yang belum lengkap komponennya" (w2-p)
- 3 Faktor apa saja yang di perhatikan dalam proses merancang desain form IGD di RS muslimat?
"untuk faktor yang perlu di perhatikan dalam merancang formulir seperti keterangan yang tersedia dan tidak terlalu banyak singkatan" (w3-p).
- 4 Apakah desain form igd yang diterapkan saat ini memudahkan nakes dalam mengisi form IGD?

"beberapa keluhan seperti kurang memahami singkatan yang ada, dan jarak antara spasi yang sempit untuk dilakukan pengisian" (w4-p).

- 5 Pada saat mendesain form igd apakah petugas menemukan kendala dalam proses mendesain form IGD?

"merancang formulir yang efektif dan sesuai dengan aturan Depkes yang berlaku" (w5-p).





Lampiran 5 : Hasil Wawancara

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Kategori	Pemadatan Fakta	Sintenisasi
Analisa desain	Balai Kesehatan Ibu dan Anak Muslimat Singosari belum memiliki SPO sendiri dalam mendesain formulir IGD, sehingga mengacu pada Rumah Sakit terakreditasi untuk melakukan perancangan desain formulir(w1-krm)	SPO digunakan sebagai acuan dalam prosedur perancangan desain formulir yang memenuhi peraturan Depkes yang ada. Balai Kesehatan Ibu dan Anak Muslimat singosari masih mengacu pada rumah sakit terakreditasi dalam melakukan perancangan desain formulir IGD yang digunakan.
	Masih digunakannya SPO dari rumah sakit lain yang terakreditasi dalam mendesain formulir BKIA Muslimat Singosari (w1-p)	
	Komponen dari formulir IGD BKIA Muslimat Singosari meliputi heading,intruduction, body, dan close namun masih ada beberapa form igd yang belum lengkap (w2-krm)	Komponen formulir IGD yang dimiliki Balai Kesehatan Ibu dan Anak Muslimat Singosari berupa heading, introduction,

	Balai Kesehatan Ibu dan Anak Muslimat Singosari memiliki komponen form IGD berupa heading, introduction, body, dan close (w2-p)	body dan close. Namun dalam komponen tersebut, masih ditemukan kekurangan di beberapa komponen tersebut. Hal tersebut dinyatakan dalam wawancara oleh kepala rekam medis dan petugas IGD yang ada.
	Beberapa faktor yang perlu di perhatikan dalam merancang formulir seperti aspek anatominya, margin dan sebagainya (w3-krm)	Penentuan faktor faktor yang sangat penting dalam perancangan desain formulir IGD sangatlah penting. Beberapa yang menjadi faktor utama yaitu aspek anatomi seperti halnya margin dan sebagainya. Dan tidak kalah penting memperhatikan penggunaan singkatan yang tepat pada formulir agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam pengisian formulir itu sendiri.
	Dalam merancang formulir perlu diperhatikan seperti keterangan yang tersedia dan tidak terlalu banyak singkatan (w3-p)	

<p>Komplain dari pihak perawat ataupun dpjp tidak adanya tempat untuk membubuhkan tanda tangan dpjp, spasi untuk jarak penulisan terlalu sempit (w4-krm)</p>	<p>Formulir IGD BKIA Muslimat Singosari masih di temukan complain dari pihak petugas yang mengisi. Beberapa complain tersebut berupa beberapa aspek yang kurang, seperti kolom tanda tangan DPJP, jarak spasi yang sangat sempit dan beberapa singkatan yang kurang efektif dan menimbulkan salah paham dalam membaca.</p>
<p>Beberapa keluhan seperti kurang memahami singkatan yang ada, dan jarak antara spasi yang sempit untuk dilakukan pengisian (w4-p).</p>	
<p>Kendala dalam mendesain form igd di RS muslimat ini belum ada spo yang mengatur tentang desain form sehingga petugas masih mengacu ke RS yang sudah terakreditasi sebagai patokan dalam proses mendesain form igd (w5-krm)</p>	<p>Dalam formulir IGD BKIA Muslimat Singosari untuk saat ini memiliki kendala berupa tidak adanya aturan paten atau SPO yang menjadi patokan untuk petugas merancang formulir IGD tersebut. Maka petugas saat ini mengacu pada rumah sakit yang terakreditasi dalam menyusun formulir IGD BKIA Muslimat Singosari.</p>
<p>Diperlukannya perancangan formulir yang efektif dan sesuai dengan aturan Depkes yang berlaku (w5-p)</p>	

Lampiran 6 : dokumentasi Rumah Sakit Bhirawa Bhakti TNI AD Malang

